

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya yang telah dilakukan pada faktor-faktor yang mempengaruhi volume produksi kerupuk merah di Kecamatan Akabiluru, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil analisis dengan menggunakan model regresi disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi terhadap volume produksi kerupuk merah di Kecamatan Akabiluru.
2. Secara parsial variabel modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume produksi kerupuk merah di Kecamatan Akabiluru.
3. Secara parsial variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume produksi kerupuk merah di Kecamatan Akabiluru. Hal ini dapat dijelaskan banyaknya jumlah tenaga kerja akan mempengaruhi jumlah produksi kerupuk merah di Kecamatan Akabiluru, dimana industri yang memiliki tenaga kerja yang banyak akan menghasilkan produksi yang jumlahnya juga banyak.
4. Secara parsial variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume produksi kerupuk merah di Kecamatan Akabiluru. Hal ini karena apabila suatu industri sudah lama didirikan maka industri itu sudah mengetahui apa-apa saja yang harus diperbaiki untuk produksinya dimasa yang akan datang.

5. Secara parsial teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume produksi kerupuk merah di Kecamatan Akabiluru. Hal ini karena teknologi apapun yang digunakan tidak berpengaruh terhadap volume produksi kerupuk merah di Kecamatan Akabiluru, dimana teknologi modern ataupun teknologi tradisional masih menghasilkan jumlah produksi yang sama.
6. Hasil pengujian R^2 adalah 0,659 yang menunjukkan bahwa jumlah produksi kerupuk merah di Kecamatan Akabiluru sebesar 66% dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi. Sedangkan sisanya 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

6.2. Saran

Beberapa saran yang bisa diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan pemerintah dapat mendata kembali semua industri kerupuk merah di Kecamatan Akabiluru dan mengajak untuk mau mendaftarkan industrinya ke dinas perindustrian dan perdagangan, sehingga pemerintah dapat memberikan pelatihan dan pembinaan kepada pemilik maupun pekerja di industri kerupuk merah mengenai kiat sukses dalam mengendalikan usaha dan peningkatan keterampilan dan inovasi dalam berproduksi.
2. Pelaku usaha diharapkan dapat memperluas pemasaran produk.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian lanjutan terutama yang berkaitan dengan industri-industri kecil yang di Kecamatan Akabiluru.

